

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19 PADA IBU HAMIL**

(Di BPM Maulidawati.S.ST Desa Nganlaok Tengket Kecamatan Arosbaya
Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Keperawatan**



Oleh:

FATMAWATI
NIM. 17142010057

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA IBU HAMIL

(Di BPM Maulidawati.S.ST Desa Nganlaok Tengket Kecamatan Arosbaya
Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

FATMAWATI
NIM. 17142010057

Mendapat persetujuan tanggal:

19 Juli 2021

Pembimbing



Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0726058403

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA IBU HAMIL
(Di BPM Maulidawati.S.ST Desa Nganlaok Tengket Kecamatan Arosbaya
Kabupaten Bangkalan)**

Fatmawati¹, Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes²

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

*email: fatmaaliwahed22@gmail.com

Abstrak

Covid-19 dapat di cegah dengan kepatuhan dan pengetahuan dalam upaya pencegahan Covid- 19 dengan melaksanakan 3M(mengenakan masker, cuci tangan serta melindungi jarak. Permasalahan riset bersumber pada hasil riset pendahuluan didapatkan informasi sebanyak 10 responden bunda berbadan dua. Dari 10 responden bunda berbadan dua yang melaksanakan upaya penangkalan baik sebanyak 2, melaksanakan upaya penangkalan lumayan sebanyak 2, serta melaksanakan upaya penangkalan kurang sebanyak 6 orang. Tujuan menganalisis ikatan pengetahuan serta sokongan keluarga dengan upaya penangkalan penularan covid- 19 bunda berbadan dua.

Desain riset memakai analitik dengan pendekatan cross sectional. Variabel independen pengetahuan serta sokongan keluarga, variabel dependen upaya penangkalan penularan Covid- 19 pada bunda berbadan dua. Jumlah Populasi riset 40 responden serta ilustrasi 36 responden memakai Sederhana Random sampling. Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan informasi memakai lembar kuesioner. Uji statistik memakai uji Spearman Rank alfa= 0, 005. Riset ini telah di uji etik oleh regu KEPK STIKes Ngudia Ngudia Husada Madura.

Hasil riset menampilkan nyaris separuh pengetahuan bunda berbadan dua tentang covid- 19 kurang(44. 4%), nyaris separuh sokongan keluarga bunda berbadan dua lumayan(38. 9%), nyaris separuh upaya penangkalan covid- 19 bunda berbadan dua lumayan(44. 4%). Sehabis dicoba uji statistik Spearman Rank ada ikatan antara ikatan pengetahuan tentang covid- 19 dengan upaya penangkalan covid- 19 pada bunda berbadan dua dengan hasil uji($p=0, 000$)<($\alpha=0. 05$), serta ada ikatan sokongan keluarga dengan upaya penangkalan covid- 19 pada bunda berbadan dua dengan hasil uji($p=0, 000$)<($\alpha=0. 05$).

Diharapkan ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan terkait pemahaman Covid-19 supaya ibu hamil lebih mematuhi protokol kesehatan covid-19 dan dapat mencegah penyebaran virus Covid-19 juga dengan adanya dukungan keluarga agar ibu hamil selalu meningkatkan upaya pencegahan penularan Covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan keluarga, upaya pencegahan covid-19

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA IBU HAMIL**
(Di BPM Maulidawati.S.ST Desa Nganlaok Tengket Kecamatan Arosbaya
Kabupaten Bangkalan)

Fatmawati¹, Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes²

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

*email: fatmaaliwahed22@gmail.com

Abstract

COVID-19 is a virus that can infect humans and causes various diseases, ranging from diseases such as flu to more fatal diseases, such as Middle East Respiratory Syndrome, Severe Acute Respiratory Syndrome. Research issues based on the preliminary study results found data of 10 respondents of pregnant women. Of the 10 respondents of pregnant women who made good prevention efforts of 2, make quite preventing efforts of 2, and made less than 6 person prevention efforts. The purpose of the study is analyzing the relationships of knowledge and family support with the prevention of transmission of COVID-19 pregnant women.

The research design used analytics with a cross-sectional approach. Independent variables were knowledge and family support. Variable Dependent was the prevention of covid-19 transmission in pregnant women. The population in this study was the pregnant mother amounted to 40. The sample was taken, 36 pregnant women. Sampling technique using Simple Random. Instruments in use in data collection using the questionnaire sheet. Statistical test using Spearman Rank Test. This research has been carried out ethical clearance test by the KEPK STIKES Ngudia Husada Madura.

The results showed almost half the pregnant mother's knowledge of COVID-19 was less (44.4%), nearly half the family of pregnant women's sufficient (38.9%), almost half the prevalence of Coved-19 Pregnant women was sufficient (44.4%). After the Spearman Rank statistic test was there was a relationship between knowledge relationships about COVID-19 with Coved-19 prevention efforts in pregnant women with test results ($p = 0,000$) $<(a = 0.05)$, and there was a relationship family support with Covid-19 Prevention efforts in pregnant women with test results ($p = 0,000$) $<(= 0.05)$.

It is expected that an expect other will enhance knowledge concerning the understanding of covid-19 so that she will more closely comply with the covid-19 health protocol and can prevent the spread of the covid-19 virus

Keywords: Knowledge, Family Support, the prevention of covid-19

Pendahuluan

Corona Virus Disease- 19 merupakan penyakit peradangan meluas yang diakibatkan oleh SARS COV- 2 yang kerap diketahui dengan sebutan Corona virus. Penyakit ini ialah penyakit baru sehingga manusia belum mempunyai imunitas badan terhadap virus.. (*SARS*) (WHO, 2020).

Cocok anjuran Tubuh Kesehatan dunia(World Health Organization), Pemerintah membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar buat kurangi penyebaran virus corona di sebagian provinsi yang rawan ataupun dalam zona merah. Tidak hanya itu, terdapat pula kebijakan swakarantina ataupun diam di rumah ataupun stay at home buat kurangi perkumpulan yang jadi pemicu cepatnya

penyebaran virus ini antar manusia. Menghalangi berjumpa dengan orang, tercantum bekerja dari rumah sebutan WFH.

Pada Maret 2020 ada > 180.000 permasalahan Covid- 19 yang dikonfirmasi di segala dunia. Perempuan berbadan dua serta bakal anak mereka mewakili populasi berisiko besar sepanjang wabah penyakit meluas(World Health Organization, 2020). Presentasi klinis pada penderita berbadan dua dengan Covid- 19 dapat jadi tipikal dengan temperatur wajar(56%) serta leukositosis. Tetapi, sama semacam penderita yang bukan tercantum penderita berbadan dua, dari 55 responden penderita berbadan dua dengan Covid- 19 ditemui indikasi yang bisa berbentuk batuk(84%), demam(24%), dispnea(18%),

serta indikasi Covid- 19 (Liu et al, 2020).

Bersumber pada hasil riset pendahuluan yang dicoba didapatkan data Dari 10 responden ibu hamil di dapatkan data ibu hamil dengan melakukan upaya pencegahan baik sebanyak 2 orang, melakukan upaya pencegahan cukup sebanyak 2 orang dan melakukan upaya pencegahan kurang sebanyak 6 orang. Hal ini dapat terlihat bahwa sebagian besar bahwa ibu hamil tidak mematuhi protokol kesehatan semacam tidak memakai masker dikala cek, tidak mencuci tangan saat sebelum dan sesudah memegang benda apapun, tidak menjaga jarak dan berkerumun.

Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu Faktor predisposisi meliputi

Pengetahuan, Sikap, Keyakinan, Nilai, Tradisi, Faktor pemungkin meliputi Fasilitas dan prasarana layanan kesehatan, Jarak dan keterjangkauan tempat pelayanan, dan Faktor penguat meliputi Keluarga, Tokoh masyarakat, Kader kesehatan (Green, 1980).

Oleh karna itu, terdapat solusi untuk meningkatkan upaya tentang pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil yaitu lewat pembelajaran kesehatan. Khasiat pembelajaran kesehatan ini merupakan buat menaikkan pengetahuan bunda berbadan dua serta keluarga tentang gimana upaya tingkatan imunitas bunda berbadan dua serta melakukan protokol kesehatan, bersumber pada pedoman untuk bunda berbadan dua, di masa pandemi Covid- 19

yang di keluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020.

Metode

Penelitian yang digunakan ialah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 40 dengan sampel 36 responden. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner yaitu Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Uppaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil.

Hasil

Tabel 1 berdasarkan karakteristik pasien

Usia	Frekuensi	(%)
<25 Tahun	24	66.7
25-35 Tahun	12	33.3
Total	36	100
Jenis Kelamin		
(SD dan SMP)	19	52.8
(SMA dan Sederajat)	14	38.9
(Diploma dan PT)	3	8.3
Total	36	100
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	17	47.2
Petani	12	33.3
Wiraswasta	7	19.5
Total	36	100

Tabel 2 berdasarkan pengetahuan tentang DM dan perawatan kaki pasien

Dukungan keluarga	Frekuensi	(%)
Kurang	12	33.3
Cukup	14	38.9
Baik	10	27.8
Total	36	100
Upaya pencegahan covid-19		
Kurang	16	44.5
Cukup	12	33.3
Baik	8	22.2
Total	36	100
Pengetahuan		
Kurang	16	44.4
Cukup	11	30.6
Baik	9	25
Total	36	100

Pembahasan

Pengetahuan Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil menunjukkan hampir setengahnya menunjukkan kurang sebanyak 16 ibu hamil (44.4%). Berdasarkan penelitian bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SD sebanyak 19 ibu hamil (52,8%). Berdasarkan analisis butir kuesioner pengetahuan upaya pencegahan Covid-19 pada ibu hamil diperoleh nilai terendah pada pertanyaan menggunakan masker saat bepergian atau diluar

rumah selama pandemi dan Penerapan *social distancing* (menjaga jarak) perlu di lakukan selama masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil penelitian usia ibu hamil sebagian besar berusia <25 tahun, Pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan SD dan pekerjaan ibu hamil setengahnya bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Mairusnita, 2007 dalam(Maramis., 2013) berkata pembelajaran berbanding lurus dengan tingkatan uraian terhadap sesuatu data, yang maksudnya terus menjadi besar tingkatan pembelajaran seorang hingga terus menjadi besar pula tingkatan pengetahuan seorang serta ketepatan dalam berlagak serta berperilaku, hingga pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar pada aspek benak, perilaku, keinginan, serta

aksi. Kurangnya pengetahuan bunda berbadan dua tentang upaya penangkalan Covid- 19 sepanjang kehamilan disebabkan masih beredarnya informasi- informasi palsu di warga luas menimpa penularan, penyembuhan serta penangkalan tertularnya Covid- 19(Saputra, 2020).

Adanya pandemi Covid-19 ini ibu hamil harus selalu mencari tahu informasi terkait upaya pencegahan Covid-19 guna untuk menghindari penularan infeksi Covid-19 ini. Pengetahuan dapat diperoleh seorang dari bermacam sumber data. Media data terpaut Covid- 19 telah sangat banyak serta warga gampang mengakses data tersebut. Media tv serta media cetak tiap hari mengantarkan data terpaut permasalahan serta penangkalan Covid- 19, begitu pula media sosial yang dikala ini seluruh warga telah

memilikinya. Terus menjadi baik pengetahuan bunda berbadan dua tentang penangkalan penularan Covid- 19 hingga bunda berbadan dua hendak terus menjadi bebas dari penularan Covid- 19.

Dukungan Keluarga Tentang Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil menunjukkan dukungan keluarga hampir setengahnya menunjukkan cukup sejumlah 14 (38.9%). Berdasarkan analisis butir kuesioner dukungan keluarga tentang upaya penangkalan penularan Covid- 19 pada ibu hamil diperoleh nilai rata-rata pada pertanyaan keluarga (suami) memberikan motivasi agar ibu mau melakukan upaya pencegahan penularan Covid- 19 semacam senantiasa mengenakan masker dikala keluar rumah, giat cuci tangan dan tidak berkerumun,

keluarga (suami) mengingatkan ibu hamil untuk tidak berkerumun jika di keramaian.

Rendahnya dukungan keluarga dalam upaya penangkalan penularan covid- 19 bisa terjalin sebab pembuatan kepribadian serta budaya yang kokoh spesialnya dari sikap kesehatan apabila keluarga tersebut melaksanakan kedudukan serta guna kesehatan secara maksimal, sehingga penyebaran dari bermacam penyakit bisa dicegah termasuk Covid 19 (Chalifah, 2020).

Mughni (2020) menarangkan kalau Guna keluarga dalam bidang kesehatan ialah sesuatu unit dasar dimana sesuatu mutu kesehatan orang dalam keluarga itu dapat ditingkatkan, diabaikan, diperbaiki, dipengaruhi maupun dicegah dalam promosi serta penangkalan penyakit. Lebih lajut, salah satu guna keluarga merupakan guna perawatan

kesehatan yang bertujuan buat mempertahankan status kesehatan anggota keluarganya setinggi-tingginya baik bertabiat preventif ataupun menjaga anggotanya yang sakit secara bertepatan lewat sokongan keluarga (Labib, 2019).

Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil riset membuktikan upaya penangkalan penularan Covid-19 pada bunda hamil hampir setengahnya menunjukkan kurang sejumlah 16 (44.4%). Bersumber pada hasil riset mengatakan kalau sebagian besar ibu hamil berpendidikan SD sebanyak 19 ibu hamil (52,8%).

Berdasarkan analisis butir kuesioner diperoleh nilai terendah pada pertanyaan segera periksa ke pelayanan kesehatan jika mengalami gejala seperti flu. Berdasarkan hasil penelitian usia ibu hamil sebagian

besar berusia <25 tahun, Pendidikan bunda berbadan dua sebagian besar berpendidikan dasar(SD serta SMP) serta pekerjaan bunda berbadan dua setengahnya bekerja selaku bunda rumah tangga.

Bagi Lawrence Green dalam

Notoatmodjo(2011) ialah salah satu

aspek yang pengaruhi sikap kesehatan merupakan uraian. Uraian tercantum dalam aspek predisposisi ataupun aspek pemicu. Sikap yang ditampilkan seorang bersumber pada uraian yang dimilikinya. Terus menjadi baik pengetahuannya, hingga terus menjadi baik perilakunya, begitu pula kebalikannya terus menjadi kurang

pengetahuannya, hingga perilakunya pula terus menjadi kurang. Perihal

ini bisa dibuktikan dalam riset ini, dimana responden yang perilakunya dalam penangkalan penularan COVID 19 kurang baik merupakan

responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang, begitu pula kebalikannya responden yang perilakunya baik kebanyakan merupakan responden yang pengetahuannya baik.

Dalam upaya penangkalan penularan COVID- 19 butuh dicoba kenaikan uraian warga secara universal spesialnya bunda berbadan dua dalam upaya penangkalan penularan COVID- 19 supaya dapat meningkatkan kemauan ibu dalam melakukan upaya pencegahan. Ibu hamil harus selalu bertindak positif terlebih dalam upaya penangkalan penularan Covid- 19. Berbagai upaya yang sudah di jalani oleh pemerintah harus selalu di fahami oleh ibu hamil terlebih ibu hamil yang sering keluar rumah

Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* dalam upaya penangkalan penularan Covid- 19. Berbagai upaya yang sudah di jalani oleh pemerintah diperoleh

nilai $p= 0, 000$ berarti nilai $p < \alpha(0, 05)$ dengan nilai $r= 0, 956$ yang mengartikan ikatan sangat besar. disimpulkan Dalau H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti terdapat ikatan yang sangat kokoh pengetahuan tentang Covid- 19 dengan upaya penangkalan penularan pada bunda berbadan dua.

Perihal ini cocok dengan riset yang dicoba(Purnamasari& Raharyani, 2020) ada ikatan antara pengetahuan warga terhadap perilaku penangkalan COVID- 19. Hasil riset cocok dengan Rizah(2020) melaporkan kalau terdapat ikatan yang bermakna antara pengetahuan terhadap perilaku bunda berbadan dua tentang penangkalan COVID-

19 di PMB Haryanti, Amd. Keb. Cocok dengan teori yang melaporkan kalau pengetahuan serta perilaku hendak jadi landasan terhadap pembuatan moral seorang, idealnya terdapat keselarasan yang terjalin antara pengetahuan serta perilaku, dimana perilaku tercipta sehabis sehabis terjalin proses ketahuilah terlebih dulu(Suryani dkk, 2006) dalam(Rizah, 2020)

Pada bunda berbadan dua penyakit Covid- 19 jadi atensi spesial. Bersumber pada pengalaman dari sebagian permasalahan Covid- 19 diperoleh kalau bunda berbadan dua mempunyai efek lebih besar buat terbentuknya penyakit berat serta kematian dibanding dengan populasi universal. Oleh sebab itu, sangat berarti bunda berbadan dua buat mencari data serta menaikkan pengetahuan terpaut Covid- 19,

sehingga bunda berbadan dua bisa melaksanakan penangkalan dengan baik. Bunda berbadan dua sepanjang masa pandemi Covid- 19 diharuskan mematuhi protokol kesehatan semacam pada warga biasanya semacam, mengenakan masker kala berkegiatan di luar rumah, cuci tangan memakai sabun serta air yang mengalir sesering bisa jadi, melindungi jarak minimum 1- 2 dengan orang lain, menjauhi keramaian, komsumsi santapan bergizi buat tingkatkan imunitas badan serta pada bunda berbadan dua ditambahkan buat tidak melaksanakan pengecekan kesehatan tiap bulan semacam pada dikala tidak pandemi, kecuali bila bunda berbadan dua hadapi keluhan terdapat ciri bahaya.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p < \alpha(0,05)$ dengan nilai $r = 0,956$ yang mengartikan ikatan sangat besar. Bisa disimpulkan kalau H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti terdapat ikatan yang sangat kokoh sokongan keluarga dengan upaya penangkalan penularan Covid-19 pada bunda berbadan dua.

Riset sejalan dengan riset yang dicoba oleh (Lantana, 2020) didapatkan hasil p value $0,001$ serta nilai $r = 0,334$ terdapat ikatan antara sokongan keluarga dengan sikap dalam penangkalan Covid-19. Peran keluarga semakin instrumental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Santika, 2020). Lebih-lebih ditengah melonjaknya angka kasus penularan Covid-19, Pemerintah justru berencana memberlakukan tatanan

hidup baru ataupun yang terkenal diketahui dengan sebutan new wajar. Kedudukan kontributif keluarga dalam menghadapi permasalahan Covid-19 sehingga dapat mencegah penularan covid-19 apalagi pada anggota keluarga yang bersiko tinggi seperti ibu hamil. Mengingat kunci utama supaya nyaman dari penularan Covid-19 merupakan berperilaku disiplin dan menerapkan prokes. Peran strategis keluarga untuk mendisiplinkan perilaku ibu hamil dapat dipandang sebagai indikator pengukur keberhasilan keluarga dalam membantu pemerintah menghentikan panyebaran Covid19. Efektivitas pendisiplinan yang dilakukan kepala keluarga terhadap anggotanya tidak mungkin terpisahkan dari kedudukannya sebagai tokoh sentral dan panutan di

dalam struktur masyarakat terkecil itu.

Keluarga mempunyai kedudukan buat menghindari para anggota keluarganya supaya bebas dari pandemi Covid- 19 terlebih pada bunda berbadan dua yang berbahaya besar terhadap penularan Covid- 19. Lebih dari itu, keluarga memiliki tujuan tingkatkan mutu ataupun membangun style hidup sehat serta menghindari dari seluruh wujud penyakit terlebih pada waktu pandemi Covid- 19. Sebab, Kerutinan yang dipunyai anggota keluarga sebagian tercipta oleh pembelajaran keluarga, mulai dari bangun tidur sampai dikala hendak tidur kembali. Oleh sebab itu, kedudukan serta guna keluarga menempati posisi berarti serta strategis dalam perihal ini buat tingkatkan upaya penangkalan penularan Covid- 19 pada bunda

berbadan dua. Misal, bisa diawali dari hal- hal mendasar semacam konsumsi santapan serta minuman, serta mematuhi seluruh protokol kesehatan Covid- 19 semacam 3M(Mengenakan masker, Cuci tangan serta melindungi jarak).

Kesimpulan

- a. Ibu hamil Hampir setengahnya memiliki Pengetahuan tentang Covid-19 yang kurang.
- b. Ibu hamil Hampir setengah Dukungan Keluarga Tentang Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil menunjukkan cukup
- c. Ibu hamil Hampir setengah Dukungan keluarga dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil menunjukkan cukup
- d. Ada Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil

- e. Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil pp. 80–86. doi: 10.36916/jkm.v5i2.110.

Referensi

- Duwita, Y. *et al.* (2021) ‘Masalah Kesehatan Mental pada Wanita Hamil Selama Pandemi COVID - 19’, 6(1), pp. 32–41.
- Friedman, M. (2015) ‘Dukungan Keluarga’, *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik*, (1974), pp. 10–54.
- Friedman, M.M. (2010). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek Edisi 3*. Alih Bahasa: Debora R.L& Asy. Y. Jakarta: EGC
- Kemendes (2020) ‘Selama Social Distancing’, *Pedoman Bagi Ibu Hamil , Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19*, p. Kemendes. (2020).
- Maiti and Bidinger (1981) ‘濟無No Title No Title’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Mira Rizkia, M. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), pp. 80–86. doi: 10.36916/jkm.v5i2.110.
- Nilakesuma, (2021). “Bumil Sigap Di Era Pandemi Covid 19.” *Jurnal Pengabdian Bareleng 3* (01): 51. <https://doi.org/10.33884/jpb.v3i01.2724>
- Notoatmodjo, S. (2011). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujiati, (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 di PMB Haryanti’, pp. 1–10.
- Purnama, (2020) ‘Edukasi Pencegahan Coronavirus Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Lempuing Kota Bengkulu’, *Prosiding ...*, (November), pp. 1–4.
- Siregar, R. N., Aritonang, J. and Anita, S. (2020) ‘Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2),
- SNMPTN, U. S. and MANDIRI, S, (2019) ‘Pencegahan Penularan COVID-19’, *Universitas*, 3, pp. 382–386. Available
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Swasta, B. (2011) 'Tinjauan Pustaka
Tinjauan Pustaka',
*Convention Center Di Kota
Tegal*, 4(80), p. 4.

